

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap kegiatan pembelajaran pasti selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru professional adalah guru yang mampu menciptakan kondisi kelas yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang disenangi dan diminati oleh siswa seorang guru harus menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang menyenangkan dan mampu mengelola kelas sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh guru dan diminati oleh siswa. Masalah utama pembelajaran pada pendidikan formal disekolah dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap siswa pada materi ajar. Hal ini tampak dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan.

Hal ini juga ditemukan pada proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bolangitang Barat khususnya pelajaran IPA Terpadu materi fisika. Sesuai data hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Bolangitang Barat bahwa nilai KKM untuk pelajaran IPA Terpadu adalah 63. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Terpadu materi fisika di SMP Negeri 2 Bolangitang Barat rendah. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Terpadu materi fisika disebabkan oleh kurangnya minat belajar siswa. Hal ini disebabkan karena pembelajaran lebih berpusat pada guru, sedangkan siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Sesuai hasil

observasi RPP yang digunakan oleh guru di SMP Negeri 2 Bolangitang Barat pada mata pelajaran IPA terpadu materi fisika dapat dilihat bahwa pembelajaran lebih berpusat pada guru. Guru juga masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan yang tercantum di RPP, guru mencantumkan model pembelajaran *cooperative learning* akan tetapi menurut pengakuan guru yang mengajar IPA terpadu materi fisika di kelas VIII SMP Negeri 2 Bolangitang Barat bahwa model pembelajaran *cooperative learning* jarang sekali digunakan dalam proses pembelajaran fisika, hanya dicantumkan di RPP sebagai pelengkap.

Selain itu juga latar belakang guru yang mengajarkan materi fisika di sekolah tersebut adalah guru yang tidak berasal dari program keahlian di bidang fisika akan tetapi berasal dari program keahlian bidang biologi sehingga implikasinya adalah kegiatan belajar mengajar yang sering hanya bersifat abstrak bagi siswa khususnya dalam materi IPA fisika. Hal ini tentunya merupakan salah satu masalah serta tantangan bagi seorang guru atau pengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Fisika. Selain itu juga kendala yang dialami guru dalam mengajar fisika yakni guru merasa kesulitan untuk menjelaskan persamaan-persamaan yang terdapat dalam materi fisika serta kurangnya pemahaman konsep oleh siswa pada materi fisika. Hal ini juga menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada materi fisika. Sedangkan harapan guru dan sekolah yakni siswa bisa memahami materi fisika yang diajarkan guru dan hasil belajar siswa meningkat, hal ini tentunya tidak sesuai dengan kenyataan yang ada di SMP Negeri 2 Bolangitang Barat. Salah satu alternatif pemecahan masalah adalah dengan melaksanakan variasi kegiatan

pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran selama pembelajaran berlangsung. Di butuhkan metode pembelajaran yang dapat mengatasi masalah kurangnya pemahaman konsep siswa pada materi fisika agar proses kegiatan belajar mengajar yang di laksanakan di dalam kelas dapat berlangsung dengan maksimal.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran fisika dalam proses pembelajaran juga dapat meningkatkan minat belajar serta hasil belajar siswa yakni metode *silent demonstration*. Metode ini dapat digunakan untuk mengajar langkah-langkah suatu proses atau keterampilan yang lain. Dengan mendemonstrasikan langkah-langkah suatu prosedur cara diam (bisu), maka dapat mendorong siswa untuk tetap menjaga perhatian. Metode ini dapat digunakan dengan baik untuk mengajarkan keterampilan atau materi-materi yang menuntut kerja psikomotorik. Seperti dalam mata pelajaran fisika terdapat banyak materi yang perlu didemonstrasikan agar siswa bisa lebih memahami tentang materi tersebut dan dapat melihat contoh langsung penerapan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya yang diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerja dan profesionalismenya yakni dengan *lesson study*. *Lesson study* merupakan salah satu bentuk pembinaan guru (in-service) yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru. *Lesson study* dilakukan diwilayah guru mengajar, sehingga akan membiasakan guru bekerja secara kolaboratif baik dengan guru bidang studi maupun dengan guru diluar bidang studi, bahkan

dengan masyarakat. *Lesson study* merupakan kerja sama antara guru dalam menyusun rencana pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas yang disertai observasi dan refleksi. Dengan *lesson study* para guru dapat leluasa meningkatkan kinerja dan profesionalismenya yang akhirnya dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan menghasilkan siswa yang berkualitas. Pembinaan guru melalui *lesson study* dapat dijadikan jembatan untuk meniti kearah cita-cita proses pembelajaran yang ideal sesuai dengan yang tercantum dalam Standar Pendidikan Nasional.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian ilmiah dengan formulasi judul : ***Menigkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Silent Demonstration Berbasis Lesson Study pada Materi Energi dan Usaha (Suatu Penelitian pada Siswa Kelas VIII^A di SMP Negeri 2 Bolangitang Barat)***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yakni:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika.
2. Kurangnya minat belajar siswa dan pemahaman konsep pada materi fisika.
3. Kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru yang menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran.
4. Latar belakang guru yang mengajar mata pelajaran fisika adalah guru yang tidak berasal dari program keahlian fisika akan tetapi dari program keahlian biologi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah Dengan Menggunakan Metode *Silent Demonstration* Berbasis *Lesson Study* pada Mata Pelajaran Fisika Khususnya Materi Energi dan Usaha Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk mengantisipasi masalah di atas, siswa diberikan suatu pembelajaran dengan menggunakan metode *silent demonstration* berbasis *lesson study* pada materi energi dan usaha. Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *silent demonstration* berbasis *lesson study* diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dan pemahaman siswa terhadap materi yang mereka pelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Fisika khususnya materi energi dan usaha dengan menggunakan metode *silent demonstration* berbasis *lesson study*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yakni:

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika.
 - b. Meningkatkan minat dan motivasi siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi fisika.
 - c. Membantu siswa untuk lebih cepat memahami konsep materi pelajaran fisika serta berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi Guru
 - a. Membantu guru dalam menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
 - b. Menjadi pedoman serta menambah wawasan guru tentang strategi pembelajaran dalam rangka mengoptimalkan hasil belajar siswa serta menjadi pedoman yang bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan.
3. Bagi Sekolah
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan untuk bisa bermanfaat dalam kegiatan belajar-mengajar khususnya pada mata pelajaran fisika disekolah.
 - b. Sebagai masukan serta informasi bagi guru disekolah tentang metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran serta kiranya dapat bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran dan dapat menjadi masukan berharga bagi peningkatan kualitas sekolah yaitu dengan menggunakan metode *silent demonstration*.